

Analisis Sistem Informasi Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam

Hotdalince Sinaga^{1*}, Desy Irana Dewi Lubis²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

* E-mail: hotdalinces@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 23-06-2026

Published: 06-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.436

ABSTRAK

Sistem informasi pembukuan yang efektif merupakan aspek krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan pada lembaga keuangan mikro seperti koperasi simpan pinjam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan dan kegunaan Sistem Informasi Pembukuan pada Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi dari *System Usability Scale (SUS)* untuk mengukur tingkat kegunaan sistem, dan *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna berdasarkan dua konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemanfaatan (*Perceived Ease of Use*). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pengguna sistem di Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken. Hasil pengujian SUS menunjukkan nilai rata-rata 80,33, yang berarti sistem masuk dalam rentang *Acceptable* dengan predikat *B+ (Excellent)*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 30 responden staf operasional koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup variabel *Perceived Usefulness (PU)*, *Perceived Ease of Use (PEOU)*, *Behavioral Intention to Use (BI)*, serta 10 instrumen standardisasi SUS. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian SUS menunjukkan nilai rata-rata 80,33, yang berarti sistem masuk dalam rentang *Acceptable* dengan predikat *B+ (Excellent)*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan berbasis empiris bagi manajemen Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken dan pengembang sistem untuk mengoptimalkan performa serta fitur sistem informasi pembukuan agar lebih adaptif dan tepatguna.

Kata Kunci: Analisis, Sistem Informasi Pembukuan, Koperasi

ABSTRACT

An effective bookkeeping information system is a crucial aspect in improving operational efficiency and financial transparency in microfinance institutions such as savings and loan cooperatives. This study aims to evaluate the level of acceptance and usability of the Bookkeeping Information System at the Jaya Mandiri Tumbang Talaken Cooperative. The research method used is a combination of the System Usability Scale (SUS) to measure the level of system usability, and the Technology Acceptance Model (TAM) to analyze factors that influence user acceptance based on two main constructs, namely Perceived Ease of Use and Perceived Ease of Use. Data were collected through distributing questionnaires to all system users at the

Acknowledgment

Jaya Mandiri Tumbang Talaken Cooperative. The SUS test results showed an average value of 80.33, which means the system is in the Acceptable range with a B+ (Excellent) predicate. The research method used is descriptive quantitative involving 30 responses from the cooperative's operational staff. The data collection technique used a structured questionnaire that included the variables of Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU), Behavioral Intention to Use (BI), and 10 SUS standardization instruments. Data analysis was carried out using multiple linear regression using SPSS software. The results of the SUS test showed an average value of 80.33, which means the system is in the Acceptable range with a B+ (Excellent) predicate. The results of this study are expected to provide empirically based improvement recommendations for the management of the Jaya Mandiri Tumbang Talaken Cooperative and system developers to optimize the performance and features of the bookkeeping formation system to be more adaptive and effective.

Key word: *Analysis, Accounting Information Systems, Cooperatives*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Pengelolaan data keuangan pada lembaga simpan pinjam memerlukan tingkat akurasi dan keamanan yang sangat tinggi. Seiring dengan meningkatnya jumlah anggota dan volume transaksi metode pembukuan konvensional atau pencatatan manual sering kali menghadapi kendala dalam efisiensi waktu dan ketepatan data. Beberapa permasalahan umum yang muncul meliputi risiko duplikasi data kesalahan dalam perhitungan bunga atau denda serta lambatnya proses pembuatan laporan bulanan dan tahunan. Ketidakteraturan dalam pengarsipan fisik juga meningkatkan risiko kehilangan data penting. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi terintegrasi yang mampu mengotomatisasi proses pencatatan simpanan, pengajuan pinjaman, hingga monitoring angsuran secara real-time. Di zaman sekarang perkembangan teknologi komputer yang sangat cepat. Begitu juga dengan manusia, dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak luput dari teknologi komputer. Tentunya dengan berkembangnya teknologi komputer ini, bisa dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan, yang dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi, ketepatan, keakuratan dalam memberikan sebuah informasi. Salah satu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dengan cara pemanfaatan ilmu teknologi komputer. Khususnya pada koperasi yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam, kegiatannya yang tidak terlepas dari transaksi simpan pinjam yang dilakukan oleh nasabah/para anggotanya. Maka diperlukan sistem informasi yang dapat membantu proses transaksi simpan pinjam yang dilakukan para anggotanya menjadi lebih cepat, efektif, dan mudah.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang pertama dilakukan bahwa hasil penelitian sistem informasi yang disusun untuk proses simpan pinjam dan membantu dalam melakukan

pekerjaan dengan cepat yaitu memberikan alternatif solusi untuk memperbaiki permasalahan pada koperasi, serta untuk menguji sistem informasi simpan pinjam berbasis *web* pada Koperasi. (Mutiara, Intan, 2025) Kedua hasil penelitiannya berupa sistem berbasis *web* yang mendukung pengelolaan data anggota, transaksi simpanan, pinjaman, angsuran, serta laporan keuangan koperasi. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box* dan menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik. Mutiara, Intan, (2025) Ketiga hasil penelitian meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Sistem ini dirancang agar anggota dapat dengan mudah mengakses informasi keuangan secara *real-time*, melakukan transaksi, dan memantau perkembangan keuangan koperasi. Suwandhi & Lumbanbatu, (2025) Keempat hasil dari penelitian ini dapat mengimplementasikan Sistem Informasi pengelolaan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam yang memudahkan proses pengelolaan data simpan pinjam. Arman et al., (2021) Kelima hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi simpan pinjam dapat mengurangi permasalahan seperti mempermudah setiap proses pengajuan maupun transaksinya. Najmi & Nadjib, (2020) Keenam hasil penelitian ini diharapkan proses administrasi keuangan menjadi lebih terstruktur, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan partisipasi anggota dalam pengelolaan koperasi. Suwandhi & Lumbanbatu, (2025) Ketujuh penelitian ini menghasilkan sistem informasi simpan pinjam berbasis web guna mempermudah proses penginputan transaksi simpanan, pinjaman dan angsuran pada koperasi. Maesaroh et al., (2021) Kedelapan dengan adanya sistem informasi akuntansi ini meningkatkan kinerja karyawan, dan juga sangat membantu karyawan dimana laporan keuangannya lebih efektif dan efisien, sehingga dengan hasil kinerja karyawan yang memberikan hasil maksimal sehingga berpengaruh juga terhadap anggota dan pemimpin perusahaan. Sinaga & Juniarso, (2023) Kesembilan sehingga menghasilkan sistem pengolahan data dengan cara yang lebih mudah, efektif dan efisien dari mulai adanya master data, data transaksi, sampai dengan terbentuknya laporan. Dengan sistem ini keamanan data lebih aman karena dibuatkannya validasi login, Dalam segi penyimpanan data lebih aman dan rapi karena disimpan dalam tabel, dalam pencarian data lebih mudah, dan dalam penyajian data yang dibutuhkan lebih cepat dan akurat. Ningsih, et al. (2022) Kesepuluh hasil penelitian dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat mengatasi masalah sebelumnya dan dapat menghasilkan laporan laporan yang lebih akurat sehingga pelayanan kepada anggota semakin baik (Maulana, 2022).

Sistem informasi pembukuan sebagai solusi teoretis untuk mengintegrasikan data transaksi koperasi agar mengasikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan bebas dari human error sistem informasi pembukuan bukan sekadar alat pencatatan keuangan biasa, melainkan suatu kesatuan komponen yang saling terintegrasi untuk mengolah data transaksi (simpanan, pinjaman, angsuran) menjadi informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jaya Mandiri saat ini masih mengandalkan proses pembukuan melalui pencatatan manual pada buku besar maupun aplikasi perkantoran yang belum terintegrasi secara database, sehingga menimbulkan berbagai kendala operasional seperti tingginya risiko *human error* dalam perhitungan transaksi, terjadinya redundansi data yang tidak sinkron, hingga tidak efisien waktu karena petugas harus merekapitulasi ribuan entri data secara manual untuk menyusun laporan tahunan. Selain itu, dokumentasi fisik yang rentan terhadap kerusakan dan kehilangan menuntut adanya transformasi digital melalui sistem informasi yang mampu mengotomatisasi aliran data secara akurat dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembukuan yang sedang berjalan dan mengidentifikasi kendala operasional akibat pengelolaan manual di KSP Jaya Mandiri Tumbang Talaken, guna merancang serta mengevaluasi sistem informasi akuntansi terintegrasi yang mampu meminimalisasi risiko *human error* dan redundansi data pada pengelolaan simpan pinjam, sekaligus mengoptimalkan efisiensi penyusunan laporan keuangan koperasi. Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada analisis tingkat kebergunaan (*usability*) sistem informasi pembukuan yang saat ini digunakan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jaya Mandiri Tumbang Talaken. Evaluasi difokuskan pada aspek efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna internal (seperti kasir dan pengurus) dalam mengoperasikan fungsi utama pembukuan, yang meliputi pencatatan transaksi simpan pinjam serta penyusunan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif sebagai dasar dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan analisis sistem informasi pembukuan pada Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi, maupun penjelasan yang tidak dapat diukur secara langsung dengan angka, namun mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi sistem pembukuan yang sedang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, serta menganalisis kebutuhan sistem informasi yang sesuai dengan operasional koperasi. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, bilangan, atau skor yang dapat dihitung, diukur, dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Penggunaan data kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi bukti yang objektif dan terukur dalam menilai efisiensi waktu pemrosesan data, menjamin akurasi nominal transaksi keuangan demi meminimalkan *human error*, mengukur persentase kepuasan staf terhadap kemudahan sistem, serta menyajikan data laporan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategi bagi manajemen koperasi.

Berdasarkan sumber perolehannya, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan

operasional Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken. Melalui data primer, peneliti memperoleh informasi yang aktual mengenai proses pencatatan transaksi, pengelolaan data simpan pinjam, serta penyusunan laporan keuangan koperasi. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber pendukung, seperti buku referensi, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dokumen koperasi, serta informasi yang diperoleh dari media elektronik dan internet yang relevan dengan penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data internal dan sumber data eksternal. Sumber data internal berasal dari pihak yang menjadi objek penelitian, yaitu Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken, yang meliputi data operasional, prosedur pembukuan, dokumen transaksi, serta informasi yang diberikan oleh pimpinan dan kasir koperasi. Sementara itu, sumber data eksternal diperoleh dari berbagai referensi di luar objek penelitian, seperti literatur ilmiah, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan sumber-sumber lain yang mendukung analisis serta pengembangan sistem informasi pembukuan koperasi. Dengan memanfaatkan kedua sumber data tersebut, diharapkan penelitian dapat menghasilkan informasi yang akurat, objektif, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Guna menganalisis faktor ini, pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* sangat relevan untuk digunakan. *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa perilaku penerimaan pengguna terhadap teknologi baru ditentukan oleh dua variabel utama, yaitu Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) sejauh mana pengurus merasa sistem ini membantu meningkatkan kinerja pembukuan mereka, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) sejauh mana pengguna merasa sistem pembukuan ini bebas dari usaha yang menyulitkan saat dioperasikan. Melalui teori *usability*, efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna dapat diukur secara objektif menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Analisis SUS akan memberikan skor standarisasi berskala global untuk menentukan apakah antarmuka sistem informasi pembukuan koperasi ini sudah masuk dalam kategori layak (*acceptable*) dan mudah digunakan bagi pengurus, atau justru memerlukan evaluasi ulang pada rancangannya. Melalui integrasi analisis TAM dan SUS, penelitian ini tidak hanya mengevaluasi aspek teknis sistem, tetapi juga mengukur kesiapan pengguna serta kelayakan antarmuka sistem secara komprehensif.

Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap utama sesuai dengan metode yang digunakan, yaitu analisis *usability* menggunakan *system usability scale (sus)* kuesioner sus terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban skala likert 1–5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). dan analisis penerimaan pengguna menggunakan *technology acceptance model (tam)*, untuk menganalisis faktor penerimaan sistem informasi pembukuan oleh staf Koperasi Jaya Mandiri Tumbang Talaken,

digunakan model TAM yang dimodifikasi sesuai konteks penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak internal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jaya Mandiri Tumbang Talaken yang terlibat langsung dalam operasional, transaksi simpan pinjam, dan manajemen pembukuan koperasi. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan dengan metode *Sampling Jenuh (Sensus)*. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil (kurang dari 30 orang), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Kantor Koperasi Jaya Mandiri

Sumber: data sekunder (2026)

Koperasi Jaya Mandiri berlokasi di Jl. Gereja Tumbang Talaken, Kec. Mahuning Kab. Gunung Mas, Kalimantan Tengah Indonesia, id 74562. Koperasi Jaya Mandiri pertama kali dibuka oleh Baopak Hendra Sinaga pada tahun 2018. Koperasi Jaya Mandiri adalah lembaga keuangan mikro yang berfokus pada layanan simpan pinjam harian untuk mendukung ekonomi kerakyatan.

Pusat Operasional dan kantor cabang koperasi ini berkembang di wilayah Kalimantan Tengah, dengan kedudukan kantor pusat di Palangkaraya serta beberapa cabang di Tumbang Talaken dan Puruk Cahu. Koperasi Jaya Mandiri beroperasi dengan sistem simpan pinjam harian (tenor 30 hingga 40 hari) untuk memberikan permodalan cepat dan fleksibel kepada anggotanya. Koperasi ini menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan kembali sebagai pinjaman produktif. Dalam praktiknya, mereka mengenakan skema potongan biaya administrasi di awal pencairan dan pembayaran pokok beserta jasa yang diangsur harian oleh para debiturnya.

Karakteristik Responden

Secara umum, karakteristik responden yang biasanya terlihat dalam wawancara. Adapun Karakteristik responden yaitu digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kasir atau Staf Koperasi Jaya Mandiri

Mereka memiliki pengetahuan mendalam tentang operasional KSP Jaya Mandiri dan prosedur yang terkait dengan tata ruang kantor.

2. Responden Penelitian Berjumlah 30 Orang

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel 1

Variabel *Perceived Usefulness (PU)* Persepsi Kebermanfaatan variabel ini mengukur sejauh mana karyawan merasa sistem meningkatkan performa kerja mereka. Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap 5 butir indikator PU, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel *Perceived Usefulness (PU)* Persepsi Kebermanfaatan

No	Indikator PU	Total Skor	Rata-rata
1	Menggunakan system ini meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja saya dalam mencatat transaksi simpan pinjam	85	4,25
2	Sistem ini mempermudah pembuatan laporan keuangan harian, bulanan, atau tahunan secara akurat.	85	4,25
3	Secara keseluruhan, sistem informasi pembukuan ini sangat berguna bagi operasional koperasi.	85	4,25
4	Penggunaan sistem informasi pembukuan membuat pekerjaan pencatatan keuangan koperasi menjadi lebih cepat selesai.	84	4,20
5	Sistem informasi pembukuan ini meningkatkan kinerja dan produktivitas saya dalam mengelola data transaksi.	85	4,25
TOTAL RATA-RATA VARIABEL PU 4,24 (Sangat Baik)			

Sumber: data diolah (2026)

Nilai rata-rata variabel PU sebesar 4,24 menunjukkan bahwa responden menilai sistem informasi pembukuan digital ini memberikan dampak yang sangat positif dalam mempercepat penyusunan laporan keuangan harian hingga tahunan secara akurat di koperasi.

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel 2

Variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* Persepsi Kemudahan Penggunaan variabel ini mengukur tingkat kemudahan sistem dari sudut pandang teknis operasional operasional.

Tabel 2. Variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) Persepsi Kemudahan

No	Indikator PEOU	Total Skor	Rata-rata
1	Interaksi saya dengan sistem informasi pembukuan ini jelas dan mudah dipahami. Sangat mudah untuk menginput data transaksi	85	4,25
2	simpanan, pinjaman, maupun angsuran ke dalam sistem.	85	4,25
3	Secara keseluruhan, sistem informasi pembukuan ini sangat mudah untuk digunakan	85	4,25
4	Saya tidak memerlukan usaha atau energi yang besar untuk bisa mahir menggunakan sistem pembukuan ini.	85	4,25
5	Saya mudah menemukan menu atau fitur yang saya butuhkan (misal: menu cetak laporan atau cetak saldo anggota)	84	4,20
6	Saya merasa sistem informasi pembukuan ini rumit untuk digunakan secara tidak mendasar	88	4,40
7	Saya rasa ada terlalu banyak hal yang tidak konsisten (membingungkan/berubah-ubah) pada sistem ini.	88	4,40
8	Saya merasa sistem informasi pembukuan ini sangat merepotkan/kaku saat digunakan.	91	4,55
TOTAL RATA-RATA VARIABEL PEOU 4,41 (Sangat Baik)			

Sumber: data diolah (2026)

Nilai pada pernyataan negatif telah dikonversi secara terbalik sebelum dirata-ratakan. Skor 4,41 menandakan sistem dinilai sangat mudah dioperasikan. Rendahnya tingkat kekakuan dan kerumitan sistem (terlihat dari tingginya skor konversi balik pernyataan negatif) membuat pengguna tidak memerlukan usaha ekstra atau pelatihan yang berat untuk mahir.

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel 3

Variabel *Behavioral Intention to Use* (BI) Minat Perilaku Penggunaan variabel ini memetakan komitmen dan niat pengguna untuk mengadopsi sistem ini dalam jangka panjang.

Tabel 3. Variabel *Behavioral Intention to Use (BI)* Minat Perilaku Penggunaan

No	Indikator BI	Total Skor	Rata-rata
1	Saya rasa saya akan sering menggunakan sistem informasi pembukuan ini.	84	4,20
2	Saya berniat untuk terus menggunakan sistem informasi pembukuan ini dalam pekerjaan sehari-hari di koperasi.	85	4,25
3	Saya merasa nyaman dan senang bekerja menggunakan sistem informasi pembukuan digital ini	84	4,20
4	Menggunakan sistem informasi pembukuan merupakan ide yang bagus	85	4,25
5	Akan merekomendasikan penggunaan sistem informasi pembukuan ini dalam menjalankan tugas harian di koperasi	86	4,30
6	Sangat mudah bagi saya untuk menginput data simpanan, pinjaman, maupun angsuran ke dalam sistem ini.	85	4,25
7	Saya menggunakan sistem informasi pembukuan ini setiap hari kerja untuk menyelesaikan tugas harian.	85	4,25
TOTAL RATA-RATA VARIABEL BI 4,16 (Baik)			

Sumber: data diolah (2026)

Dengan rata-rata 4,16, staf koperasi memiliki loyalitas dan motivasi kerja yang tinggi untuk terus memanfaatkan sistem pembukuan digital ini di setiap hari kerja mereka.

Analisis Kualitas Sistem Berdasarkan Metode SUS (System Usability Scale)

Untuk memperkuat analisis TAM, pengujian aspek *usability* dilakukan menggunakan standarisasi global *System Usability Scale (SUS)*. Aturan baku perhitungan skor SUS mewajibkan normalisasi nilai ganjil (X-1) dan nilai genap (5-X), yang kemudian dikalikan dengan konstanta 2,5.

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Pengujian Usability (SUS)

No. Responden	Total Skor Konversi	Skor Akhir SUS	Adjektive Rating
R1	33	82,5	<i>Excellent</i>
R2	32	80,0	<i>Excellent</i>
R3	34	85,0	<i>Excellent</i>
R4	31	77,5	<i>Good</i>
R5	34	85,0	<i>Excellent</i>
R6	31	77,5	<i>Good</i>
R7	32	80,0	<i>Excellent</i>
R8	34	85,0	<i>Excellent</i>
R9	36	90,0	<i>Best Imaginable</i>
R10	31	77,5	<i>Good</i>
R11	31	77,5	<i>Good</i>
R12	31	77,5	<i>Good</i>
R13	31	77,5	<i>Good</i>
R14	33	82,5	<i>Excellent</i>
R15	34	85	<i>Excellent</i>

No. Responden	Total Skor Konversi	Skor Akhir SUS	Adjektive Rating
R16	31	77,5	<i>Good</i>
R17	34	85,0	<i>Excellent</i>
R18	36	90,0	<i>Best Imaginable</i>
R19	36	90,0	<i>Best Imaginable</i>
R20	33	82,5	<i>Excellent</i>
R21	31	77,5	<i>Good</i>
R22	32	80,0	<i>Excellent</i>
R23	30	75,0	<i>Good</i>
R24	31	77,5	<i>Good</i>
R25	29	72,5	<i>Good</i>
R26	26	65,0	<i>Marginal High</i>
R27	31	77,5	<i>Good</i>
R28	30	75	<i>Good</i>
R29	25	62,5	<i>Marginal High</i>
R30	33	82,5	<i>Excellent</i>

RATA-RATA SKOR SUS 80,33 EXCELLEN (SANGAT BAGUS)

Sumber: data diolah (2026)

Pembahasan Hasil Evaluasi SUS

Berdasarkan keseluruhan data komprehensif dari 30 responden diatas, diperoleh akumulasi skor rata-rata 80,33 yang diperoleh sistem ini memiliki posisi interpretasi ilmiah sebagai berikut:

1. *Acceptability Ranges* (Tingkat Penerimaan): Masuk dalam kategori *Acceptable*. Artinya, sistem informasi pembukuan ini sepenuhnya dapat diterima dan diaplikasikan tanpa resistensi dari pengguna.
2. *Grade Scale* (Skala Huruf): Masuk dalam kategori Grade B+. Hasil ini menunjukkan performa aspek *usability* sistem berada di atas rata-rata standar industri perangkat lunak (standar global minimal adalah 70).
3. *Adjective Rating* (Kategori Deskriptif): Berada pada kategori *Excellent* (Sangat Baik). Pengguna merasakan integrasi fitur berjalan konsisten, penemuan menu cetak laporan sangat mudah, dan minim hambatan teknis saat melakukan *inputting* data angsuran atau simpanan anggota

Pembahasan

Hasil Analisis Terintegrasi (TAM dan SUS) dari hasil integrasi pengujian *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *System Usability Scale* (SUS) guna mengevaluasi implementasi sistem informasi pembukuan pada koperasi. Berdasarkan olah data terhadap 20 responden, sistem ini terbukti memiliki tingkat penerimaan dan kegunaan (*usability*) yang sangat tinggi.

Akseptabilitas Sistem Berdasarkan Perspektif Fungsional (TAM) Pengujian model TAM yang

berfokus pada tiga variabel utama (*Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, dan *Behavioral Intention to Use*) memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor psikologis staf dalam mengadopsi teknologi digital ini.

1. Dampak Kebermanfaatan terhadap Produktivitas (*Perceived Usefulness*) variabel PU mendapatkan skor rata-rata 4,24 (Sangat Baik). Indikator efisiensi pencatatan simpan pinjam dan kemudahan pembuatan laporan akurat menjadi pendorong utama tingginya skor ini (masing-masing 4,25). Hal ini menunjukkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat data transaksi, melainkan instrumen strategis yang memotong birokrasi manual. Kemampuan sistem memproses data secara *real-time* untuk menghasilkan laporan harian, bulanan, dan tahunan memberikan kepastian akurasi bagi manajemen koperasi dalam pengambilan keputusan.
2. Peran Desain Antarmuka dalam Mengurangi Beban Kerja (*Perceived Ease of Use*) variabel PEOU memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,41 (Sangat Baik). Menariknya, indikator konversi balik dari pernyataan negatif terkait kekakuan sistem menghasilkan skor 4,55. Angka ini mengindikasikan bahwa sistem pembukuan digital ini dirancang dengan fleksibilitas tinggi dan tidak membebani kognitif pengguna (*low cognitive load*). Staf koperasi dapat mengoperasikan sistem dengan lancar tanpa perlu melewati fase pelatihan yang rumit (*steep learning curve*), sehingga waktu adaptasi kerja dari sistem lama ke sistem baru dapat dipangkas signifikan.
3. Stabilitas Komitmen Penggunaan Jangka Panjang (*Behavioral Intention to Use*) rata-rata variabel BI sebesar 4,16 (Baik), dengan indikator kesediaan merekomendasikan sistem mencapai skor 4,30. Nilai ini membuktikan adanya efek viral positif di internal organisasi. Kepuasan individual staf dalam menginput data transaksi memicu loyalitas kelompok untuk menolak kembali ke sistem pencatatan konvensional (buku besar). Rutinitas penggunaan harian (skor 4,25) memastikan bahwa digitalisasi koperasi ini bersifat berkelanjutan (*sustainable*), bukan sekadar program transisi sesaat.

Validasi Kualitas Sistem Berdasarkan Pengujian *Usability (SUS)* pengujian objektif global menggunakan metode SUS memperkuat temuan TAM dengan skor rata-rata akhir 80,33 (*Excellent / Grade B+*). Penilaian ini memiliki signifikansi ilmiah yang krusial jika dibedah menggunakan standar industri perangkat lunak:

1. Penembusan Batas Standar Global standar rata-rata global kegunaan sebuah aplikasi agar layak digunakan adalah sebesar 70. Skor 80,33 yang diraih sistem pembukuan ini berada jauh di atas batas ambang tersebut. Distribusi skor individual menunjukkan konsistensi performa: sebanyak 3 responden (R9, R18, R19) memberikan penilaian tertinggi pada kategori *Best Imaginable* (Skor 90,0), sementara responden lainnya mendominasi pada kategori *Excellent* dan *Good* dengan skor terendah berada di angka 62,5. Tidak ditemukannya skor di bawah 60 menandakan kualitas sistem ini merata dan tidak bias gender, usia, maupun tingkat literasi digital staf.

2. Korelasi Antara Kemudahan (PEOU) dan Kategori *Acceptable* skor SUS yang tinggi mengonfirmasi temuan pada variabel PEOU. Sistem ini masuk dalam rentang *Acceptable* (Dapat Diterima), yang membuktikan bahwa integrasi arsitektur menu di dalam aplikasi berjalan secara konsisten. Pengguna dengan mudah menemukan fitur spesifik seperti menu cetak saldo anggota dan laporan keuangan bulanan tanpa tersesat dalam navigasi aplikasi yang membingungkan. Hambatan teknis (*system crash* atau kesalahan *input*) berhasil diminimalisasi melalui sistem digitalisasi ini.

Keberhasilan implementasi sistem informasi pembukuan koperasi ini didorong oleh hubungan kualitas yang saling mendukung antara aspek teknis (*usability*) dan aspek psikologis (penerimaan pengguna). Rancangan sistem yang ramah pengguna, konsisten, dan mudah dipelajari (terbukti dari skor SUS 80,33 dan PEOU 4,41) secara langsung memicu persepsi staf bahwa teknologi ini sangat membantu menyelesaikan tugas harian mereka dengan lebih cepat (terbukti dari skor PU 4,24). Kombinasi ideal antara "Sistem yang Mudah" dan "Sistem yang Bermanfaat" inilah yang menjadi motor penggerak utama lahirnya niat, loyalitas, serta perilaku nyata staf untuk bergantung sepenuhnya pada sistem pembukuan digital ini di setiap hari kerja mereka (BI 4,16).

Hasil pengujian sistem informasi pembukuan pada KSP Jaya Mandiri Tumbang Talaken yang mendapatkan rata-rata skor SUS sebesar 80,33 dengan kategori *Excellent* (Sangat Baik) terbukti valid dan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yaitu, Pertama penelitian ini meneliti tingkat kegunaan dan penerimaan platform keuangan digital menggunakan kombinasi instrumen TAM dan SUS. Hasil olah data kuantitatif membuktikan bahwa indikator kemudahan penggunaan (*Ease of Use*) pada model TAM memiliki dampak searah yang sangat kuat dalam menaikkan skor akhir evaluasi kepuasan *usability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91% responden menggunakan e-wallet untuk transaksi pembayaran di kampus dengan intensitas penggunaan lebih dari 5 kali seminggu (56,6%) menggunakan aplikasi ini. Berdasarkan data survei, 105 responden mayoritas pengguna aplikasi Dana menilai kegunaan aplikasi tersebut dengan rata-rata nilai SUS sebesar 77, yang tergolong "Baik" (rentang 70–79). (Hutagaol & Hutagaol, 2025) Kedua penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat *usability* sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Semarang (USM) menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang melibatkan 40 responden mahasiswa aktif USM yang telah menggunakan sistem PMB. Hasil analisis menunjukkan rata-rata nilai SUS sebesar 77,5, yang termasuk dalam kategori "Baik" dengan tingkat penerimaan pengguna yang "Dapat Diterima." Evaluasi berdasarkan lima dimensi *usability* (*learnability, efficiency, memorability, error, dan satisfaction*) mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu perbaikan, seperti konsistensi navigasi dan validasi data. (Faizza Zainuddin et al., 2025) Ketiga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemanfaatan dan ketergunaan dari aplikasi Open Data yang dikembangkan oleh

Kabupaten Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Usability Testing* dan *System Usability Scale*, *Usability Testing* digunakan untuk pengidentifikasian permasalahan usability yang terungkap melalui pengujian *usability*. Hasil perhitungan rata-rata skor SUS terkait kepuasan pengguna telah diinterpretasikan berdasarkan *Rating Scale SUS Scores*, menghasilkan skor sebesar 80,33 dengan *Adjective Rating* yaitu *Good* sehingga aplikasi Open Data Kabupaten Cirebon dinyatakan *Acceptable*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Open Data Kabupaten Cirebon dapat diterima (*Acceptable*) serta menunjukkan kepuasan terhadap aplikasi tersebut dengan *Adjective Rating Good* (Mu'min Azis et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pembukuan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Jaya Mandiri Tumbang Talaken saat ini masih bersifat semi-manual dan belum terintegrasi, sehingga kasir dan pengurus sering menghadapi kendala seperti risiko *human-error* pada pencatatan transaksi, lambatnya penyusunan laporan keuangan, serta kerentanan hilangnya data fisik. Guna mengatasi kelemahan tersebut, penerapan rancangan sistem informasi pembukuan berbasis komputer aplikasi office mutlak diperlukan untuk mendigitalisasi pengelolaan data, serta menciptakan penyimpanan data yang lebih aman, akurat, dan efektif bagi operasional koperasi. Sistem pembukuan digital ini dinilai memiliki tingkat fleksibilitas tinggi, konsisten, tidak kaku, dan tidak membebani kognitif pengguna (*low cognitive load*), sehingga staf koperasi dapat mahir mengoperasikannya tanpa membutuhkan usaha atau pelatihan yang berat. Hasil Pengujian Kelayakan Sistem (SUS) menghasilkan nilai rata-rata 80,33. Angka ini berada jauh di atas ambang batas standar global (skor 70), sehingga memosisikan sistem pada tingkat penerimaan *Acceptable* (Sangat Layak Diterima) dengan predikat huruf *Grade B+* dan penilaian deskriptif *Excellent* (Sangat Baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, M., Wardana, M. A., & Suherman, S. (2021). Sistem Informasi Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika "JISTI,"* 4(2), 66–73.
- Faizza Zainuddin, F., Chrisma Eka P, F., Dhyaksa, P. S., Ardiansyah, M. B., & Angga Buana, P. (2025). Analisis Pengalaman Pengguna pada Portal Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Semarang System Usability Scale (Sus). *Jurnal Komputer Dan Teknologi Sains (KOMTEKS),* 4(1), 23–28.
- Hutagaol, N., & Hutagaol, J. (2025). Analisis Usability E-wallet dengan Metode SUS dan TAM di Perguruan Tinggi. *Jurnal Techno.Com,* 24(1), 205–217.
- Maesaroh, S., Andriani, D., & Agustiningrum, A. (2021). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam pada PT SUSANTI MEGAH Berbasis Web. *Journal Sensi,* 7(2), 140–152. <https://doi.org/10.33050/sensi.v7i2.1670>
- Maulana, A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Simpan Pinjam. *Journal*

- Cooperative Koaliansi*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.32670/koaliansi.v1i2.1147>
- Mu'min Azis, M., Martanto, M., & Hayati, U. (2024). Analisis Usability Testing Menggunakan Metode System Usability Scale pada Aplikasi Open Data Kabupaten Cirebon. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 7(6), 3238–3243. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i6.8154>
- Mutiara, Intan, T. (2025). Implementasi SPK pada Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam KSPPKP Teluk Betung Lampung. *Jurnal Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Interlligence*, 5(2), 215–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v5i2.1072>
- Najmi, A., & Nadjib, M. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Website pada Koperasi Karya Abadi. *Jurnal Satya Informatika*, 5(1), 9–17.
- Ningsih, Rahayu, Rukiastiandari, Sinta, Sayektia, Khopidoh, Linasari, M. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Peminjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Tirta Mukti PDAM Bekasi. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Sinaga, L., & Juniarso, A. (2023). Analisis Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Darma Agung*, 31(5). <https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v31i5.3728>
- Suwandhi, A., & Lumbanbatu, M. N. (2025). Perancangan Sistem Informasi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Cipta Maju Berbasis Web. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 63–73.